

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013) merupakan suatu cara ilmiah yang dilakukan dalam menghasilkan perolehan data tertentu dengan kepentingan dan tujuan tertentu pula. Penelitian mengenai Peningkatan *Brand Awareness* pada Paket Wisata Pangandaran di Nuartha Tours and Travel Bandung merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan metode kuantitatif. Penelitian deskriptif yang disebutkan oleh Sukmadinata (2017) merupakan suatu jenis penelitian yang memiliki tujuan untuk dapat menjelaskan secara rinci atau memberikan deskripsi mengenai berbagai fenomena yang terjadi, baik hal tersebut merupakan fenomena alami atau juga fenomena yang dibuat oleh manusia itu sendiri. Di mana fenomena yang terjadi dapat meliputi karakteristik, bentuk aktivitas, suatu perubahan, hubungan, kesamaan, serta adanya perbedaan pada satu fenomena dengan fenomena lainnya. Metode kuantitatif yang juga dikatakan oleh Sugiyono (2013) merupakan suatu metode ilmiah yang dapat digunakan sebagai metode penelitian karena telah dipenuhi beberapa kaidah ilmiah seperti empiris atau konkrit, sistematis, terukur, objektif, dan rasional. Melalui berbagai data penelitian yang ditemukan berupa banyak angka dan analisis melalui data statistik, maka metode tersebut dapat dikatakan sebagai metode kuantitatif.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk dapat memberikan identifikasi tahapan *brand awareness* pada paket wisata Pangandaran di Nuartha Tours and Travel Bandung sehingga selanjutnya penulis dapat memberikan sebuah rekomendasi untuk dapat meningkatkan *brand awareness* pada paket wisata Pangandaran di Nuartha Tours and Travel Bandung.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Sugiyono (dalam Riskandyani, 2020) adalah segala suatu bentuk yang ditentukan oleh penulis agar kemudian dapat dipelajari sehingga bisa mendapatkan informasi mengenai hal tersebut dan kemudian dapat ditarik kesimpulan dari hal tersebut. Objek pada penelitian ini merupakan paket wisata Pangandaran di Nuartha Tours and Travel Bandung.

Nuartha Tours and Travel Bandung memiliki nama perusahaannya yaitu PT Nuartha Global Indonesia. Bentuk badan usaha yang dimiliki oleh Nuartha Tours and Travel Bandung yaitu merupakan Biro Perjalanan Wisata dengan alamat domisili perusahaan yang terletak di Jl. Gegerkalong Girang Baru No. 13, Kelurahan Isola, Kecamatan Sukasari, Kota Bandung. Nuartha Tours and Travel Bandung juga memiliki media digital berupa *website* dengan nama www.nuarthatours.com, *email* dengan nama info@nuarthatours.com, akun Instagram dengan nama @nuarthatours, akun Line dengan nama @nuarthatours, akun Youtube dengan nama Nuartha Tours & Travel, dan juga akun Facebook dengan nama Nuartha Tours & Travel.

GAMBAR 5

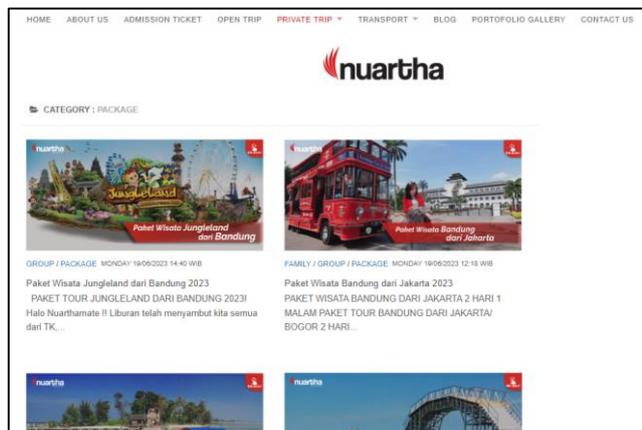
LOGO NUARTHA TOURS AND TRAVEL BANDUNG



Sumber: Nuartha Tours and Travel Bandung (2023)

GAMBAR 6

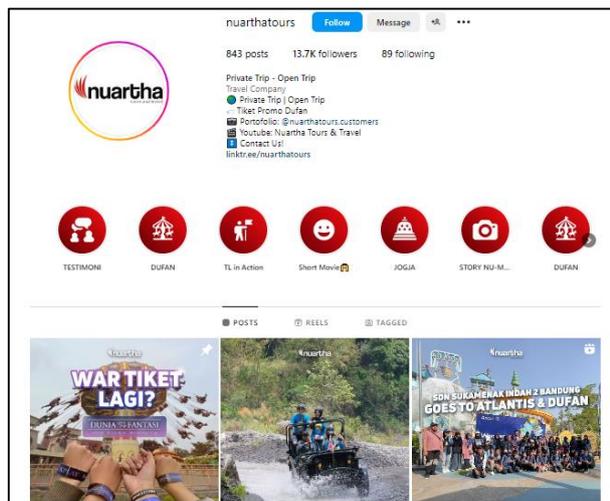
WEBSITE NUARTHA TOURS AND TRAVEL BANDUNG



Sumber: Nuartha Tours and Travel Bandung (2023)

GAMBAR 7

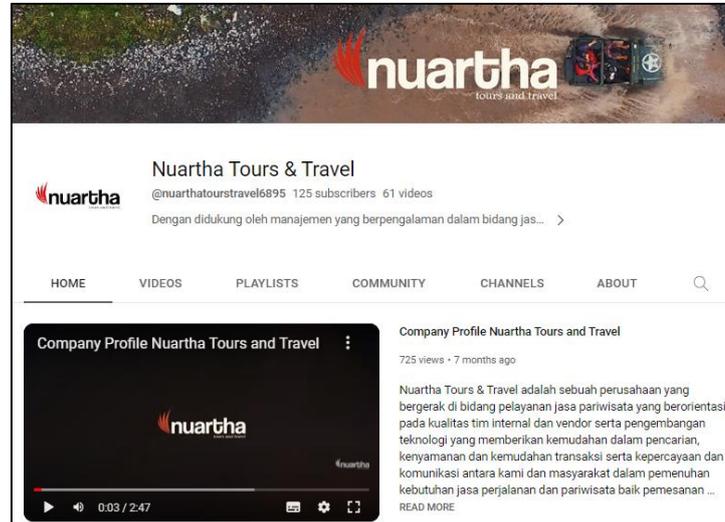
INSTAGRAM NUARTHA TOURS AND TRAVEL BANDUNG



Sumber: Nuartha Tours and Travel Bandung (2023)

GAMBAR 8

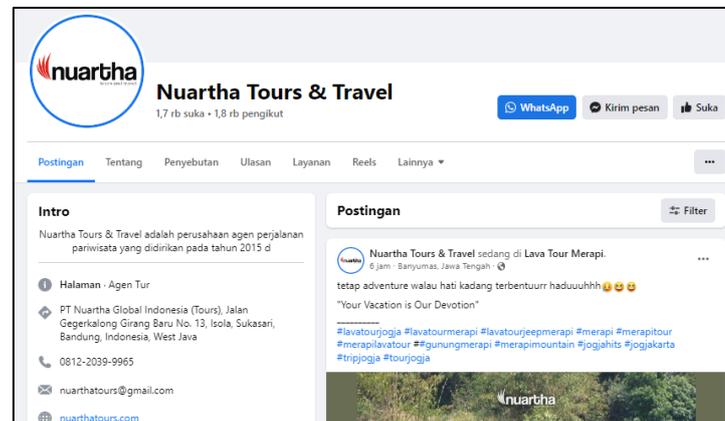
YOUTUBE NUARTHA TOURS AND TRAVEL BANDUNG



Sumber: Nuartha Tours and Travel Bandung (2023)

GAMBAR 9

FACEBOOK NUARTHA TOURS AND TRAVEL BANDUNG



Sumber: Nuartha Tours and Travel Bandung (2023)

C. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2020) populasi merupakan suatu wilayah penyamarataan atau generalisasi yang terdiri dari objek maupun subjek dengan kuantitas serta suatu karakteristik tertentu. Populasi juga telah ditentukan sebelumnya oleh penulis agar dapat dipelajari kemudian serta dapat diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini merupakan peserta yang pernah mengikuti paket wisata yang diselenggarakan oleh Nuartha Tours and Travel Bandung selama tahun 2022 yang berjumlah 3.608 peserta.

Sampel yang juga dikemukakan oleh Sugiyono (2020) merupakan sebuah bagian dari seluruh jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut yang telah disebutkan. Apabila populasi yang dimiliki jumlahnya besar, maka tidak memiliki kemungkinan bagi penulis untuk dapat mempelajari semua hal yang ada dalam populasi tersebut, seperti karena terbatasnya dana, tenaga, serta waktu yang dimiliki. Maka dari itu, sampel yang diambil harus benar-benar mewakili populasi yang ada. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menurut Sugiyono (2020) adalah dengan menggunakan *Probability Sampling*, di mana setiap elemen populasi mempunyai kemungkinan atau peluang yang sama untuk dapat dijadikan sampel. Di mana teknik yang diambil merupakan teknik *Simple Random Sampling*, yang menurut Sugiyono (2020) merupakan pengumpulan anggota sampel dari populasi yang telah ditentukan, yang kemudian dijalankan secara acak dan tidak melihat tingkatan yang terdapat pada populasi tersebut.

Berdasarkan pada teori yang telah disebutkan tersebut di atas, maka jumlah sampel berdasarkan perhitungan dengan rumus Slovin menurut Sugiyono (2017), yaitu:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\ &= \frac{3.608}{1 + 3.608(0,1)^2} \\ &= \frac{3.608}{37,08} \\ &= 97,3 \end{aligned}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel 0,1 (10%)

Berdasarkan pada perhitungan yang telah dilakukan di atas, maka jumlah sampel dengan jumlah minimal yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu sejumlah 97,3 sampel, dengan pembulatan jumlah sampel menjadi 100 sampel sebagai responden dalam penelitian ini.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilaksanakan oleh penulis dalam penelitian pada proyek akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Studi pustaka yang dikemukakan oleh Nazir (dalam Ainin, 2017) merupakan suatu teknik dalam mengumpulkan data dengan

diadakannya studi telaah pada berbagai macam buku, literatur, serta laporan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Studi pustaka dapat digunakan dalam memperoleh suatu dasar dan pendapat tertulis yang dapat dipelajari melalui berbagai macam literatur yang masih memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti tersebut.

b. Penyebaran Kuesioner

Penyebaran kuesioner dilakukan sebagai salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Media yang digunakan untuk menyebarkan kuesioner tersebut berupa Google Form yang disebarkan ke seluruh peserta yang pernah membeli paket wisata di Nuartha Tours and Travel Bandung pada tahun 2022.

2. Alat Kumpul Data

a. Buku Referensi

Buku referensi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia disebut juga sebagai buku rujukan. Di mana hal tersebut dapat diartikan sebagai buku yang di dalamnya terdapat informasi secara singkat dan juga padat mengenai berbagai macam hal yang dibutuhkan oleh pemakai, seperti pada kamus, atlas, ensiklopedia, dan lainnya.

b. Kuesioner

Kuesioner menurut Sugiyono (dalam Prawiyogi, dkk, 2021) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan maupun pernyataan

tertulis yang ditujukan untuk responden yang kemudian dapat dijawab olehnya.

Jumlah pernyataan yang tertera dalam kuesioner yaitu sebanyak 14 pernyataan. Kuesioner tersebut disebar ke 100 responden yang pernah memakai jasa Nuartha Tours and Travel Bandung dan pernah membeli salah satu paket wisata yang ada. Kuesioner dapat diisi oleh responden secara dalam jaringan (daring) melalui Google Form yang telah disebar oleh penulis. Google Form juga disebar dengan bantuan dari pihak Nuartha Tours and Travel Bandung yang menyebarkannya kepada peserta yang pernah membeli paket wisata Nuartha Tours and Travel Bandung.

Pembobotan nilai yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan Skala Likert. Skala Likert yang disebutkan dalam Sugiyono (2020) merupakan suatu skala yang dapat dipakai dalam mengukur suatu sikap, pandangan, pendapat, maupun persepsi lain dari satu orang atau beberapa kelompok orang tentang adanya suatu fenomena sosial yang terjadi. Berikut adalah bobot nilai Skala Likert yang dipakai oleh penulis:

TABEL 3

BOBOT NILAI SKALA LIKERT

Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2020)

E. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan pada kajian teori yang telah dijelaskan sebelumnya, Matriks Operasional Variabel yang penulis gunakan yaitu berdasarkan pada teori David A. Aaker (2018), yaitu sebagai berikut:

TABEL 4

MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL

Variabel	Sub-Variabel	Dimensi	Indikator	Kode Item
<i>Brand Awareness</i>	<i>Unaware of Brand</i>	Tingkat Ketidaksadaran Akan Adanya Paket Wisata	Pengetahuan Paket Wisata Pangandaran yang Ditawarkan oleh Nuartha Tours and Travel Bandung.	1
			Kesadaran Adanya Paket Wisata Pangandaran di Nuartha Tours and Travel Bandung.	2
			Pengetahuan Bahwa Nuartha Tours and Travel Bandung Menawarkan Paket Wisata Pangandaran Sebagai Pilihan pada Paket Wisata yang Ditawarkannya.	3
	<i>Brand Recognition</i>	Tingkat Pengenalan Paket Wisata Pangandaran	Mengenali Nuartha Tours and Travel Bandung dari Paket Wisata Pangandaran yang Ditawarkan.	4

TABEL 4
MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL
(LANJUTAN)

Variabel	Sub-Variabel	Dimensi	Indikator	Kode Item
<i>Brand Awareness</i>	<i>Brand Recognition</i>	Tingkat Pengenalan Paket Wisata Pangandaran	Mengenali Paket Wisata Pangandaran yang Ada di Nuartha Tours and Travel Bandung.	5
			Mengenali Paket Wisata Pangandaran di Nuartha Tours and Travel Bandung Berdasarkan Tujuan Destinasi yang Terlihat.	6
			Mengenali Paket Wisata Pangandaran di Nuartha Tours and Travel Bandung Berdasarkan <i>Itinerary</i> yang Terlihat.	7
	<i>Brand Recall</i>	Tingkat Pengingatan Kembali Paket Wisata Pangandaran	Mengingat Kembali Adanya Paket Wisata Pangandaran di Nuartha Tours and Travel Bandung.	8

TABEL 4
MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL
(LANJUTAN)

Variabel	Sub-Variabel	Dimensi	Indikator	Kode Item
<i>Brand Awareness</i>	<i>Brand Recall</i>	Tingkat Peningkatan Kembali Paket Wisata Pangandaran	Memiliki Keinginan Untuk Mengikuti Kembali Paket Wisata Pangandaran yang Ada di Nuartha Tours and Travel Bandung.	9
			Menjadikan Paket Wisata Pangandaran yang Ada di Nuartha Tours and Travel Bandung Sebagai Alternatif Dalam Pemilihan Paket Wisata.	10
			Dapat Menyebutkan Tujuan Destinasi Wisata yang Akan Dituju Pada Paket Wisata Pangandaran di Nuartha Tours and Travel Bandung.	11

TABEL 4
MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL
(LANJUTAN)

Variabel	Sub-Variabel	Dimensi	Indikator	Kode Item
<i>Brand Awareness</i>	<i>Top of Mind</i>	Tingkat Puncak Pikiran	Menjadikan Paket Wisata Pangandaran yang Ada di Nuartha Tours and Travel Bandung Sebagai Pilihan Utama Dalam Pemilihan Paket Wisata yang Ada di Nuartha Tours and Travel Bandung.	12
			Paket wisata Pangandaran di Nuartha Tours and Travel Bandung Menjadi Paket Wisata yang Pertama Kali Muncul Dalam Pikiran.	13
			Dapat Memberikan Rekomendasi Paket Wisata Pangandaran di Nuartha Tours and Travel Bandung Kepada Orang Lain.	14

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2023), adaptasi dari Awilaga (2021)

F. Analisis Data

1. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diaplikasikan pada penelitian deskriptif dengan pendekatan metode kuantitatif ini yaitu dengan menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif. Teknik analisis statistik deskriptif menurut Sugiyono (2020) merupakan statistik yang dapat dipakai dalam menganalisis suatu data dan dapat dilakukan dengan cara memberikan deskripsi maupun gambaran data yang telah dikumpulkan sebelumnya tanpa adanya maksud untuk menciptakan kesimpulan secara umum maupun generalisasi.

2. Alat Analisis Data

IBM SPSS Statistic dan Microsoft Excel digunakan sebagai alat bantu dalam analisis data yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan analisis data yang ada.

3. Uji Validitas

Uji validitas menurut Sugiyono tahun 2017 (dalam Sesaria, 2020) merupakan suatu derajat ketepatan yang ditunjukkan pada data asli yang terdapat pada objek dengan data yang telah disatukan penulis, untuk kemudian dapat mengukur data yang didapatkan valid atau tidak.

TABEL 5

HASIL UJI VALIDITAS KUESIONER

No. Kuesioner	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,436	0,361	Valid
2	0,426	0,361	Valid
3	0,389	0,361	Valid
4	0,449	0,361	Valid
5	0,419	0,361	Valid

TABEL 5
HASIL UJI VALIDITAS KUESIONER
(LANJUTAN)

6	0,443	0,361	Valid
7	0,763	0,361	Valid
8	0,379	0,361	Valid
9	0,428	0,361	Valid
10	0,686	0,361	Valid
11	0,393	0,361	Valid
12	0,525	0,361	Valid
13	0,756	0,361	Valid
14	0,520	0,361	Valid

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2023)

4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Sugiyono (2020) dapat dikatakan jika uji reliabilitas merupakan instrumen yang jika digunakan berulang kali oleh penulis dalam mengukur suatu objek yang sama, maka akan dihasilkan data yang sama pula.

TABEL 6
HASIL UJI RELIABILITAS KUESIONER

Cronbach's Alpha	N of items
0,780	14

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2023)

Variabel akan dianggap reliabel jika nilai variabel yang didapat tersebut lebih besar dari 0,60. Jika nilai variabel tersebut lebih kecil dari 0,60, maka variabel yang telah diteliti tidak dapat dikatakan variabel yang reliabel. Berdasarkan pada hasil analisis data yang dilakukan oleh penulis, diperoleh nilai Cronbach's Alpha yaitu 0,780 yang memiliki arti

lebih dari 0,60, sehingga analisis data tersebut dapat dikatakan reliabel seluruhnya.

G. Jadwal Penelitian

TABEL 7

JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN

Kegiatan	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu
Perizinan Penelitian						
Penyusunan Usulan Penelitian						
Pengumpulan Usulan Penelitian						
Seminar Usulan Penelitian						
Pengolahan Data						
Penyusunan Proyek Akhir						
Pengumpulan Proyek Akhir						
Seminar Hasil Penelitian						
Perbaikan Hasil Penelitian						

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2023